

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang dirancang untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keahlian khusus, sehingga mampu bersaing dan siap terjun ke dunia kerja (Aiman et al., 2023). Kurikulum di SMK dirancang berbasis kompetensi dan berorientasi pada kebutuhan industri, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Dalam proses pembelajarannya, SMK diarahkan untuk menjadi institusi yang kompeten layaknya perusahaan industri, dengan menitikberatkan pada kinerja di tingkat lokal serta memberikan pengalaman nyata melalui praktik kerja langsung di dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan kejuruan memiliki program penting sebagai wadah pembinaan yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pitriyana et al., 2023).

Salah satu program penting dalam pendidikan SMK yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengalaman langsung di dunia kerja sesuai bidang keahlian masing-masing (Shahab & Munir, 2019). Melalui program ini, siswa tidak hanya menerapkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah, tetapi juga membangun keterampilan kerja, kedisiplinan, dan etos kerja yang sesuai dengan lingkungan industri. Selain itu, PKL juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan kemitraan

antara sekolah dan dunia kerja dalam mendukung link and match pendidikan vokasi (Yuliansyah, 2022).

SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika (BIM) Maospati merupakan salah satu SMK swasta yang berfokus pada bidang kesehatan dan memiliki program keahlian seperti Farmasi, Keperawatan, dan Analis Kesehatan. Dalam pelaksanaan PKL di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika (BIM) Maospati, ditemukan permasalahan yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan dan *monitoring* kegiatan PKL. Meskipun sekolah telah menjalin kerja sama (MoU) dengan mitra yaitu Klinik Mitra Husada Magetan dan RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi di mana siswa melaksanakan PKL selama dua bulan di klinik dan empat bulan di rumah sakit namun proses administrasi dan *monitoring* kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual. Mulai dari pencatatan jurnal harian hingga pelaporan resume mingguan, yang seluruhnya ditulis dalam buku fisik.

Buku panduan PKL yang diberikan kepada siswa mencakup biodata, jadwal shift, jurnal harian, serta buku untuk resume mingguan. Resume atau pelaporan tersebut dikumpulkan setiap satu minggu sekali ke sekolah, kondisi ini tidak hanya memperlambat proses pelaporan, tetapi juga menyebabkan penumpukan dokumen yang memerlukan ruang penyimpanan besar. Selain itu, guru pembimbing mengalami kesulitan dalam berinteraksi langsung dan mengetahui perkembangan siswa secara cepat, karena informasi penting hanya tersedia dalam buku yang dikumpulkan secara berkala seminggu sekali. Hal ini menyulitkan guru dalam memantau aktivitas siswa secara langsung, sehingga

informasi terkait perilaku dan kinerja siswa selama PKL seringkali baru diketahui setelah adanya laporan mingguan. Melihat kondisi tersebut, transformasi digital melalui perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Transformasi digital melalui perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis *website* tidak hanya akan mengatasi keterlambatan dalam pelaporan, tetapi juga memungkinkan guru pembimbing untuk memantau aktivitas siswa secara langsung. Dengan adanya perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis *website*, siswa dapat mengisi jurnal harian secara daring, sementara guru dapat mengakses laporan kegiatan secara *real-time* tanpa harus menunggu laporan fisik mingguan. Perancangan sistem informasi praktik kerja lapangan berbasis *website* ini juga diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola data PKL, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat terkait pembinaan siswa selama PKL. Dengan demikian, perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis *website* menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas *monitoring* dan dokumentasi kegiatan PKL di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati.

Perancangan sistem ini menggunakan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD), yang merupakan pendekatan berbasis objek untuk melakukan analisis dan perancangan sistem secara terstruktur. Dalam OOAD, proses desain dilakukan dengan mengidentifikasi kelas, objek, serta

interaksi antar objek dalam sistem atau subsistem (Jara & Putra, 2021). Metode OOAD memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan ramah pengguna pada sisi objek. Sehingga rancangan menggunakan metode OOAD menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan pengembang Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan (Rachmatika et al., 2025).

Setelah perancangan dilakukan, tahap selanjutnya adalah menguji interaksi antarmuka sistem menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). SUS merupakan metode yang banyak digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan sistem interaktif. Metode ini terdiri dari sepuluh item pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kegunaan suatu sistem. Beberapa keunggulan SUS antara lain adalah mudah diaplikasikan dengan hasil pengukuran berupa skor 0-100, perhitungan yang sederhana, tidak memerlukan biaya tambahan, serta telah terbukti valid dan reliabel meskipun digunakan dengan sampel yang relatif kecil (Khairunnisa, 2022). Dengan demikian, tahap pengujian menggunakan SUS dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kemudahan dan kegunaan sistem yang telah dirancang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode OOAD Untuk Proses *Monitoring*”**. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem yang bertujuan untuk menyediakan *platform* terintegrasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencatat kegiatan harian dan memungkinkan guru pembimbing untuk memantau serta menilai

perkembangan siswa secara langsung. Dengan adanya *prototype* sistem ini, diharapkan dapat memberikan gambaran awal dan mendukung peningkatan kualitas *monitoring* PKL di lingkungan SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati.

B. Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan agar pembahasan tetap pada jalurnya dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut batasan masalah yang dituliskan dalam penelitian ini:

- a. Objek penelitian di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati yang beralamat Jl. Raya Solo - Maospati No. 342 Klagen Gambiran, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan.
- b. Penelitian ini berfokus pada analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, serta perancangan *prototype* sistem informasi praktek kerja lapangan (PKL). Sistem tidak mencakup aspek lain di luar proses PKL, seperti sistem keuangan atau akademik lainnya.
- c. Ruang lingkup sistem yang dikembangkan dibatasi hanya sampai tahap *prototype*, tanpa implementasi sistem secara penuh atau *deployment* ke pengguna akhir.
- d. Pemodelan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi: *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence diagram*, *Class diagram*, serta desain antarmuka (*prototype*).

- e. Penelitian ini menggunakan metode *Object-Oriented Analysis and Design* (OOAD) sebagai pendekatan utama dalam menganalisis dan merancang sistem informasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan analisis kebutuhan proses *monitoring* PKL yang saat ini diterapkan di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati?
- b. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi PKL dengan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) yang dapat meningkatkan efisiensi proses *monitoring* PKL?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang perlu dicapai oleh penelitian:

- a. Melakukan analisis proses *monitoring* PKL yang saat ini diterapkan di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati, termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
- b. Membuat perancangan sistem informasi PKL dengan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) yang dapat meningkatkan efisiensi proses *monitoring* dalam hal pengumpulan data, pelaporan jurnal harian, serta *monitoring* kegiatan siswa.